

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai faktor pendorong dan penarik wisatawan yang berkunjung ke Curug Malela, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui analisa faktor terhadap 20 indikator faktor pendorong dan 20 indikator faktor penarik, didapatkan hasil temuan berupa 5 faktor pendorong dan 5 faktor penarik yang terbentuk. Komponen faktor-faktor pendorong tersebut antara lain: (1) *Escape and Relaxation* (2) *Novelty and Knowledge* (3) *Prestige* (4) *Fulfilling Dream* dan (5) *Adventure and Exploration*. Selanjutnya komponen faktor-faktor penarik antara lain: (1) *Recreation Facilities* (2) *Natural Attraction* (3) *Leisure and Culture Activities* (4) *Affordable Price* dan (5) *Hunting*.
2. Berdasarkan hasil analisa faktor terhadap faktor pendorong, terdapat faktor dominan yang mendorong wisatawan yang berkunjung ke Curug Malela. Faktor *Adventure and Exploration* adalah komponen faktor pendorong yang paling dominan mempengaruhi wisatawan yang berkunjung ke Curug Malela sebagai destinasi wisatanya, yaitu berdasarkan nilai korelasi tertinggi sebesar 0,807 dalam *Component Transformation Matrix* yang berarti faktor tersebut sangat kuat dalam menjelaskan faktor yang terbentuk. Penelitian ini menunjukkan bahwa wisata alam dengan karakteristik jauh dan sulit bukanlah menjadi kendala bagi wisatawan yang hendak berkunjung, karena wisatawan sendiri menyukai hal yang bersifat petualangan dan eksplorasi.
3. Berdasarkan hasil analisa faktor terhadap faktor penarik, terdapat faktor dominan yang mempengaruhi wisatawan yang berkunjung ke Curug Malela. Faktor dominan ini dilihat dari nilai *eigenvalue*, dimana semakin besar nilai *eigenvalue* maka akan semakin besar juga pengaruhnya bagi

wisatawan yang berkunjung ke Curug Malela. Komponen faktor penarik yang paling dominan dalam mempengaruhi wisatawan adalah faktor *Recreation Facilities*, yaitu berdasarkan nilai korelasi tertinggi sebesar 0,770 dalam *Component Transformation Matrix* yang berarti faktor tersebut kuat dalam menjelaskan faktor yang terbentuk.

5.2 Implikasi

Dengan teridentifikasinya motivasi wisatawan berupa faktor pendorong dan faktor penarik, maka akan terlihat apa yang akan menjadi kebutuhan dan keinginan wisatawan. Jika kedua hal tersebut terpenuhi maka wisatawan akan merasa puas dan ada kemungkinan untuk berkunjung kembali dan turut serta dalam mempromosikan destinasi wisata yang telah dikunjunginya sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Selain itu dengan teridentifikasinya motivasi wisatawan saat berwisata akan memudahkan pengelola dalam memfokuskan usaha pemasaran pariwisata berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan wisatawan yang dapat dipasarkan melalui berbagai program pemasaran sehingga akan menghindari kesalahan penawaran nilai dan manfaat kepada wisatawan (Hermansyah & Waluya, 2012).

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengelola dan pemasar kawasan-kawasan wisata alam. Dengan teridentifikasi dan terbentuknya 5 faktor pendorong dan 5 faktor penarik baru yang mempengaruhi wisatawan dalam mengunjungi kawasan wisata alam, diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola dan pemasar dalam peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi Curug Malela dengan tepat sasaran sesuai dengan karakteristik destinasi dan karakteristik wisatawan yang ada.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi disusun oleh penulis untuk pihak pengelola Curug Malela dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat sebagai referensi untuk melakukan pengembangan di Curug Malela. Rekomendasi ini disusun berdasarkan pada faktor-faktor pendorong dan penarik yang terbentuk dan karakteristik wisatawan, yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan suatu pengembangan baik dari segi daya tarik wisata maupun aktivitas dan fasilitasnya yang menarik bagi wisatawan, seperti pembuatan area *outbound*, tersedia jasa peminjaman alat berkemah dan tersedianya fasilitas yang memadai. Pengembangan daya tarik wisata ataupun aktivitas dan fasilitas ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah wisatawan serta dapat meningkatkan manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat sekitar destinasi maupun pemerintah daerah.
2. Sehubungan dengan indahnya Curug Malela dan telah dijadikan sebagai destinasi wisata alam unggulan yang ada di Kabupaten Bandung Barat. Saat ini aksesibilitas menuju kesana terbilang belum maksimal. Untuk menempuh kesana, jalannya masih bebatuan dan kurang jelasnya arah penunjuk jalan dari pusat kota Kabupaten Bandung Barat. Oleh karena itu, diharapkan pengelola dapat berkoordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bandung Barat maupun masyarakat sekitar untuk memaksimalkan dan membenahi sarana pendukung pariwisata. Mengingat bahwa aksesibilitas yang sudah memadai akan menentukan kembali tidaknya wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi.
3. Pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai. Dengan teridentifikasinya faktor penarik yang paling dominan yaitu *Recreation Facilities*, Curug Malela belum mempunyai sarana dan prasarana yang optimal karena dengan tersedianya sarana dan prasarana bagi wisatawan diharapkan dapat menunjang fungsi pelayanan yang diinginkan oleh para wisatawan. Dalam pengembangan pariwisata, secara umum membutuhkan fasilitas pelayanan diantaranya:
 - a) Fasilitas perdagangan untuk melayani kebutuhan wisatawan, misalnya rumah makan, warung makanan dan minuman dan toko cinderamata. Dalam hal ini, Curug Malela sudah baik dalam menyediakan kebutuhannya. Namun untuk toko cinderamata belum ada, diharapkan

kedepannya pengelola dapat memanfaatkan masyarakat sekitar untuk membuka toko cinderamata.

- b) Fasilitas rekreasi, yaitu fasilitas pelayanan terhadap berbagai jenis rekreasi. Dalam hal ini adalah penambahan pos/tempat istirahat yang aman dan nyaman bagi wisatawan yang hendak melihat Curug Malela, mengingat jarak dari tempat parkir ke atraksi cukup jauh dan banyak dari wisatawan yang kelelahan. Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan rekreasi lainnya adalah adanya MCK, toilet yang ada belum banyak mengingat banyaknya jumlah wisatawan setiap harinya yang berkunjung kesana, bahkan ada beberapa pintu toilet yang sudah tidak layak. Oleh karena itu pengelola harus selalu sigap dalam mengatasi hal ini.
- c) Fasilitas transportasi regional dan lokal. Curug Malela adalah destinasi yang cukup jauh dari pusat kota, untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan wisatawan Curug Malela diharapkan dapat menyediakan sarana angkutan umum.